

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, ternak ayam lokal banyak dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan. Ayam lokal tidak hanya menjadi aset yang sangat berharga, khususnya di pedesaan ayam lokal sering dimanfaatkan sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat. Seperti yang dilaporkan Nataamijaya (2010), setidaknya terdapat 32 jenis ayam lokal di Indonesia dengan keunggulannya masing-masing.

Salah satu jenis ayam lokal yang terkenal dan menjadi plasma nutfah yaitu Ayam Kokok *Balenggek* atau biasa disebut AKB, yang merupakan ayam lokal dari Provinsi Sumatera Barat. AKB berasal dan banyak berkembang di Kecamatan Payung Sakaki (Tigo Lurah), Kabupaten Solok. Sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kementerian Pertanian Nomor 2919/Kpts/OT.140/6/2011, tentang Ayam Kokok *Balenggek* (AKB) merupakan rumpun ternak yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat Indonesia. Dimana keberadaan AKB ini perlu dilindungi dan juga dilestarikan sesuai dengan kepentanan.

AKB merupakan tipe ayam dengan ciri khas paling terkenal yaitu suara kokok yang merdu, unik, dan bersusun-susun seperti halnya “penyanyi”. Sesuai dengan yang dikemukakan Rusfidra (2004), kemerduan dan keunikan suara kokok AKB diduga satu-satunya bangsa ayam dengan tipe kokok *Balenggek* di dunia. Suara kokok merdu dan bersusun-susun dapat mencapai 24 suku kata. Sehingga hal inilah yang membuat ayam ini diberi nama Ayam Kokok *Balenggek* atau Ayam *Kukuak Balenggek* dalam bahasa Minang.

Kemampuan berkokok setiap AKB tidak akan sama. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti genetik, sistem pemeliharaan, jenis pakan, dan lain sebagainya. Sistem pemeliharaan AKB dapat dilakukan secara intensif, semi intensif, maupun ekstensif. Hal ini biasanya tergantung dari kondisi suhu, cahaya, kesehatan, dan tingkah laku dari AKB itu sendiri. Faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh peternak yaitu tingkah laku. Karena tingkah laku merupakan aktivitas yang dilakukan oleh ternak terhadap kemampuan adaptasinya pada lingkungan.

Beberapa aktivitas tingkah laku normal yang biasa dijumpai pada unggas, antara lain mandi debu (*dust bathing*), tingkah laku membuat sarang (*nesting*), tingkah laku bertengger (*perching*), tingkah laku berjalan (*walking*), tingkah laku mengais-ngais (*scratching*) serta tingkah laku agresif atau *agonistic*. Kesejahteraan yang diperoleh oleh ternak akan direfleksikan dalam bentuk tingkah laku. Namun, informasi mengenai tingkah laku AKB masih belum banyak ditemui. Sehingga perlu dilakukan kajian mengenai tingkah laku AKB ini, agar kesejahteraan AKB dapat terpenuhi dan AKB dapat berproduksi dengan maksimal.

Komunitas Pecinta AKB di dirikan pada tahun 2018 yang saat ini beranggotakan 12 peternak yang tersebar di Kota Padang. Salah satunya terdiri dari peternak Kharisma Farm yang sudah berdiri sejak Februari 2015 di pimpin oleh Bpk Sastra dan Ibu Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si. Jumlah populasi AKB pada Peternakan Kharisma Farm saat ini yaitu sebanyak 97 ekor yang terdiri dari 33 ekor jantan, 37 ekor betina, 7 ekor ayam muda, dan 20 ekor DOC. AKB yang memiliki kokok adalah AKB jantan dewasa yaitu sebanyak 33 ekor, akan tetapi

yang memiliki *lenggek* sebanyak 30 ekor, dan terdapat ayam yang memiliki performans suara kokok yang bagus yaitu jenis AKB *Kinantan*, *Biriang Ameh*, *Biriang Star 2* dan *Biriang Kuniang*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkah Laku Ayam Kokok *Balenggek* di Kharisma Farm Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan, “Bagaimana Tingkah Laku Ayam Kokok *Balenggek* di Kharisma Farm Kota Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkah laku Ayam Kokok *Balenggek* di Kharisma Farm Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang diperoleh nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi ilmiah oleh pihak terkait untuk:

1. Sumber informasi oleh peternak tentang tingkah laku Ayam Kokok *Balenggek* di Kharisma Farm Kota Padang
2. Sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti, dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan Tingkah Laku Ayam Kokok *Balenggek* di Kharisma Farm Kota Padang

